

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelatihan musik yang ada di Rumah Musik Harry Roesli Bandung khususnya pelatihan *violin* untuk pengamen atau sering disebut sebagai musisi jalanan. Penelitian judul ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Moleong (2017: 6) mengungkapkan bahwa ‘‘penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah’’. Berdasarkan pemahaman tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasil kajiannya berupa suatu narasi, yang dilakukan secara alamiah dan berdasarkan pada kenyataan.

Pada penulisan karya ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Emzir (2016 :3) mengungkapkan bahwa ‘‘Penelitian deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena dan peristiwa yang ada, hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan data mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, *videotape*, dokumen pribadi, dan rekaman-rekaman resmi lainnya’’. Dalam hal ini peneliti menjabarkan fenomena dalam kegiatan pelatihan di suatu lembaga musik. Hal yang diteliti adalah pelaksanaan pelatihan, yang didalamnya terdapat materi pelatihan, interaksi pelatih dan peserta dan beberapa aspek lain yang mendukung proses pelatihan di objek penelitian. Hasil dari penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk laporan akhir hasil penelitian.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah pengamen jalanan di Rumah Musik Harry Roesli Bandung. Pengamen jalanan mengikuti program pelatihan musik yang diadakan di Rumah Musik Harry Roesli. Penelitian ini pada intinya ingin melihat

proses pelatihan musik untuk pengamen jalanan di Rumah Musik Harry Roesli Bandung.

3.2.2 Tempat Penelitian



Gambar 3. 1 Rumah Musik Harry Roesli Bandung
(dok. Atika Hasna Hanifah 2019)

Rumah Musik Harry Roesli beralamatkan di jalan Supratman No. 57, Cihapit, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung. Rumah Musik Harry Roesli merupakan salah satu lembaga kursus musik. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian di Rumah Musik Harry Roesli Bandung karena disini merupakan tempat pembinaan musisi jalanan di Bandung.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Satori, D., dan Aan Komariah (2014: 103) mengemukakan “Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan”. Berikut yang termasuk dalam teknik pengumpulan data :

3.3.1 Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi yang berguna untuk mengetahui lokasi, situasi dan keadaan untuk melakukan penelitian dengan mengunjungi lokasi penelitian ketika kegiatan berlangsung. Faisal S (dalam Satori, D., dan Aan Komariah, 2014:115) mengklarifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi, observasi yang secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi

Atika Hasna Hanifah, 2019

PELATIHAN VIOLIN BAGI PENGAMEN JALANAN DI RUMAH MUSIK HARRY ROESLI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang tak berstruktur. Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2019 yang bertempat di Rumah Musik Harry Roesli. Pada observasi pertama peneliti melakukan wawancara dengan Kang Yala selaku koordinator Rumah Musik Harry Roesli. Pertanyaan yang diajukan kepada Narasumber lebih mengacu pada gambaran umum Rumah Musik Harry Roesli.

Observasi kedua dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2019. Observasi kedua peneliti melakukan pengamatan terhadap pelatihan violin untuk pengamen jalanan di tempat tersebut, dengan memperoleh informasi mengenai proses pelatihan violin pengamen jalanan di Rumah Musik Harry Roesli Bandung.

Observasi ketiga dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2019. Observasi ketiga peneliti melakukan pengamatan terhadap pelatihan violin untuk pengamen jalanan di tempat tersebut, dengan memperoleh informasi mengenai proses pelatihan pengamen jalanan di Rumah Musik Harry Roesli Bandung. Materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah arpeggio tangga nada C Mayor 2 oktaf. Metode pengajaran yang dipakai adalah metode ceramah, demonstrasi, teknik komunikasi kelompok kecil, dan metode latihan (*drill*).

Observasi keempat dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2019. Observasi keempat peneliti melakukan pengamatan terhadap pelatihan violin untuk pengamen jalanan di tempat tersebut, dengan memperoleh informasi mengenai proses pelatihan violin pengamen jalanan di Rumah Musik Harry Roesli Bandung. Materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah tangga nada A minor 2 oktaf.

Observasi kelima dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2019. Observasi kelima peneliti melakukan pengamatan terhadap pelatihan violin untuk pengamen jalanan di tempat tersebut, dengan memperoleh informasi mengenai proses pelatihan violin pengamen jalanan di Rumah Musik Harry Roesli Bandung. Materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah intro lagu *Autumn Leaves*.

Observasi keenam dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2019. Observasi keenam peneliti melakukan pengamatan terhadap pelatihan violin untuk pengamen jalanan di tempat tersebut, dengan memperoleh informasi mengenai proses pelatihan violin pengamen jalanan di Rumah Musik Harry Roesli Bandung. Materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah lagu *Autumn Leaves*.

Observasi ketujuh dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2019. Observasi ketujuh peneliti melakukan pengamatan terhadap pelatihan violin untuk pengamen jalanan di tempat tersebut, dengan memperoleh informasi mengenai proses pelatihan violin pengamen jalanan di Rumah Musik Harry Roesli Bandung. Materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah lagu Bubuy Bulan.

Observasi kedelapan dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2019. Observasi ketujuh peneliti melakukan pengamatan terhadap pelatihan violin untuk pengamen jalanan di tempat tersebut, dengan memperoleh informasi mengenai proses pelatihan violin pengamen jalanan di Rumah Musik Harry Roesli Bandung. Materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah lagu Bubuy Bulan.

Observasi yang dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan pada hari Rabu tanggal 7 Mei 2019 sampai tanggal 17 Juli 2019 di Rumah Musik Harry Roesli Bandung, menggunakan panduan tabel observasi. Lihat tabel 3.1 dan 3.2. Kemudian peneliti menulis hasil pengamatan dan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pelatih *violin* di Rumah Musik Harry Roesli Bandung.

Tabel Observasi Pelatih

Nama Pelatih : Kang Ajuy

No.	Aspek yang Diamati	Muncul	Tidak Muncul
1.	Kemampuan dalam menentukan materi		
2.	Mengaitkan materi pelatihan yang akan diberikan dengan materi yang telah dipelajari		
3.	Kemampuan dalam menguasai materi		
4.	Menyajikan materi dengan metode pelatihan yang tepat		
5.	Melaksanakan pelatihan sesuai dengan alokasi waktu		

6.	Mengulang materi pelatihan yang sudah dipelajari di akhir pertemuan		
7.	Kemampuan dalam berinteraksi terhadap peserta latihan		
8.	Kemampuan dalam mengevaluasi hasil latihan		

Tabel 3. 1 Tabel Observasi Pelatih

Sumber : Mengadopsi Tabel Instrumen Pengamatan *Peer Teaching* PLPG 2013

Tabel Observasi Peserta

Nama Peserta : Bilal, Agus dan Anggi

No.	Aspek yang Diamati	SK	K	C	B	SB
1.	Menguasai tangga nada C Mayor					
2.	Menguasai tangga nada A minor					
3.	Menguasai tangga nada A minor ketukan arsis					
4.	Menguasai arpeggio C Mayor 2 oktaf					
5.	Menguasai membaca notasi balok					
6.	Menguasai memainkan lagu Autumn Leaves					
7.	Menguasai memainkan lagu Bubuy Bulan					
8.	Menguasai permainan <i>vibrato</i>					

Tabel 3. 2 Tabel Observasi Peserta

Sumber : Mengadopsi Tabel Instrumen Pengamatan *Peer Teaching* PLPG 2013

*Keterangan,

SK: Sangat Kurang, K: Kurang, C: Cukup, B: Baik, SB: Sangat Baik

Atika Hasna Hanifah, 2019

PELATIHAN VIOLIN BAGI PENGAMEN JALANAN DI RUMAH MUSIK HARRY ROESLI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Dalam hal ini, peneliti secara langsung turun ke lapangan (Rumah Musik Harry Roesli) untuk menanyakan perihal yang telah disusun pada daftar pertanyaan, yang kemudian diajukan kepada narasumber yang bersangkutan. Narasumber yang terlibat dalam Rumah Musik Harry Roesli diantaranya ketua Rumah Musik Harry Roesli, pelatih violin pengamen jalanan, dan beberapa anggota aktif.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik yang tertulis, gambar, maupun elektronik. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa video, foto dan rekaman suara.

3.3.4 Studi Literatur

Studi literatur adalah mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Adapun dalam penelitian ini, buku-buku yang menjadi acuan yakni :

- 1) Buku Model Pendidikan dan Pelatihan (Prof. Dr. H. Mustofa Kamil, 2012)
Buku ini memaparkan tentang konsep dasar dan aplikasi pelatihan.
- 2) Buku Jago Bermain Biola dari Nol (Dwi Wahyu, 2012)
Buku ini memaparkan tentang teknik bermain *violin*.
- 3) Anak Jalanan Dinamika Komunikasi dan Perilaku Sosial Anak Menyimpang (Dr. Atwar Bajari, 2012)

Buku ini memaparkan tentang menelaah kehidupan anak-anak jalanan yang dinamika perilakunya sering dianggap "menyimpang" ternyata mereka memiliki potensi untuk berubah menuju kebaikan.

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian tentang pelaksanaan pelatihan violin bagi pengamen jalanan di Rumah Musik Harry Roesli Bandung ini kemudian

dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan menganalisa dan menjabarkan data sesuai kenyataan yang terjadi di lapangan.

Sarwono (2006: 239) mengemukakan bahwa analisis kualitatif merupakan analisis yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antar variabel yang sedang diteliti. Adapun menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2017: 244) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dengan demikian proses analisis data merupakan salah satu aspek penting dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu proses analisis sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan (Sugiyono: 2017)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Berikut adalah tahap kegiatan dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017 : 246):

3.4.1 Reduksi data

Reduksi data merupakan langkah yang paling awal untuk memulai suatu analisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Tujuan dilakukannya reduksi data adalah untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Pada penelitian pelaksanaan pelatihan bagi pengamen jalanan di Rumah Musik Harry Roesli Bandung, peneliti memperoleh data dari narasumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Langkah selanjutnya adalah peneliti memilih data-data pokok yang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian, kemudian merangkum, memberi tanda dan

mengelompokkan sesuai dengan tema dan kebutuhan yang ada. Data akan dipilih sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan peneliti dari awal.

3.4.2 Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka data yang disajikan berupa teks narasi.

3.4.3 Verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Proses verifikasi adalah untuk menarik kesimpulan akhir dengan membandingkan kesesuaian masing-masing data yang terkumpul.